

**PEMBINAAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN
SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMP NEGERI 2
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Rifa Firyali
NIM. 20010050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifa Firyalı
Nim : 20010050
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan II, 02 Juni 2002
Alamat : Panyabungan II

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pembinaan Kegamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024


RIFA FIRYALI
NIM. 20010050

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Rifa Firyali**, NIM: **20010050**, dengan judul: "**Pembinaan Keagamaan Untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan**". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidangkan di sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

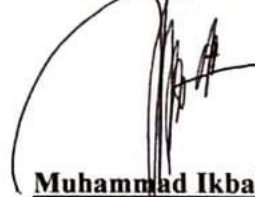
Panyabungan, **19**Agustus 2024

Pembimbing I



Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 1992122019082001

Pembimbing II




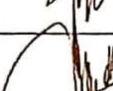


Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP. 198506260190031006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pembinaan Keagamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan" atas nama Rifa Firyali. 20010050. Program Pendidikan Agama Islam telah di sidang Munaqasyah pada tanggal 22 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP.198601162019081001	Ketua Sidang/ Penguji I		24/09/2024
2	Dr. Rohman, M.Pd NIP.199306272019031011	Sekretaris/ Penguji II		18/09/2024
3	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 1992122019082001	Penguji III		09/10/2024
4	Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506260190031006	Penguji IV		30/09/2024

Mandailing Natal, 14 Oktober 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



~~Prof. Dr. Sumber Mulla Harahap, M.Ag
NIP. 197203/32003121002~~

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Julham Efendi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai dengan sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Halimatussakdiah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai.
3. Adik-adikku tercinta yaitu Nika Nakasih, Riri Duma Sari, Dena Ramadhani dan Aisyah Humaira. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Rifa Firyali (peneliti). Terima kasih banyak sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk dirimu sendiri.
5. Ibu Fuji Pratami, M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
setelah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

ABSTRAK

Rifa Firyali (NIM: 20010050). Pembinaan Keagamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama antara peserta didik Muslim di SMP Negeri 2 Panyabungan dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Panyabungan seperti membaca Al-Qur'an, Yasin dan Tahtim-Tahlil, shalat Dzuhur berjamaah, shalat Subuh berjamaah, perayaan hari besar Islam dan kegiatan ekstrakurikuler hadroh. Relevansi keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan dapat dilihat dari toleransi antaraagama dan intraagama. Toleransi intraagama antara peserta didik yang beragama Muslim melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Panyabungan seperti Kegiatan-kegiatan ini memperkokoh silaturahmi terlihat dari kekompakan peserta didik. Upaya toleransi antaraagama juga dilakukan di SMP Negeri 2 Panyabungan yaitu peserta didik Muslim dan non-Muslim dapat dilihat dari kegiatan bakti sosial dimana seluruh peserta didik baik Muslim dan Muslim ikut berpartisipasi apabila ada peserta didik yang mengalami kemalangan. Sikap moderasi beragama terlihat dari peserta didik yaitu sikap empati dan peduli. Pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama pada peserta didik non-Muslim di SMP Negeri 2 Panyabungan belum maksimal dilakukan karena tidak adanya pembina keagamaan Kristen di SMP Negeri 2 Panyabungan, tetapi SMP Negeri 2 Panyabungan tetap berupaya menumbuhkan sikap moderasi beragama antar peserta didik. Faktor pendukung pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan yaitu berupa fasilitas, dukungan orangtua Muslim terhadap kegiatan keagamaan Muslim yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Panyabungan dan kekompakan peserta didik. Faktor penghambat yaitu dilihat dari belum maksimalnya dukungan orangtua non-Muslim untuk pengadaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 5 Panyabungan, belum ada Pembina untuk kegiatan keagamaan Kristen di SMP Negeri 2 Panyabungan serta peserta didik usia remaja yang mengalami masa pubertas sehingga cenderung bersifat eksperimental.

Kata Kunci : *Pembinaan keagamaan, sikap moderasi beragama, peserta didik SMP Negeri 2 Panyabungan*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pembinaan Kegamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Fuji Pratami, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta Ayah Julham Efendi Tanjung dan Ibu Halimatussakdiah Lubis yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Siti Fatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Panyabungan yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Ibu Ma'al Yaumi, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Panyabungan yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 2 Panyabungan yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
10. Ibu Jayanti Marpaung, S.Pd selaku pembina Kegamaan Kristen di SMP Negeri 5 Panyabungan yang sudah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian.
11. Seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Panyabungan yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
12. Teman-teman PAI VIII C dan seluruh Mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 yang sudah membersamai penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



RIFA FIRYALI
NIM : 20010050

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Keagamaan	8
2. Moderasi Beragama.....	16
3. Perkembangan Peserta Didik Usia SMP	23
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Keagamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	25
B. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Temuan Umum	38
2. Temuan Khusus	45
a. Pembinaan Kegamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	45
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kegamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	75
1. Pembinaan Kegamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	76
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kegamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.....	82
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Panyabungan yang Beragama non-Muslim Tahun 2023/2024.....	33
Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 2 Panyabungan	39
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Panyabungan	41
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Panyabungan	43
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Panyabungan	44
Tabel 4.5 Jadwal Pembina Kegiatan Baca Al-Qur'an	47
Tabel 4.6 Jadwal Pembina Kegiatan Shalat Dzuhur Berjamaah	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	98
Lampiran II Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan	103
Lampiran III Jadwal Sholat Dzuhur Berjamaah SMP Negeri 2 Panyabungan Tahun 2024-2025	107
Lampiran IV Surat Izin Penelitian dari P3M	108
Lampiran V Surat Balasan Penelitian dari SMP Negeri 2 Panyabungan.....	109
Lampiran VI Surat Balasan Penelitian dari SMP Negeri 5 Panyabungan	110
Lampiran VII Hasil Cek Turnitin.....	111
Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Puspitasari 2019:29) keagamaan merupakan sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Dengan demikian, keagamaan bisa diartikan sebagai segala hal yang memiliki sifat-sifat yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama. Oleh karena itu, aktivitas keagamaan adalah semua tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau individu yang berhubungan dengan agama..

Menurut (Hadiawati 2017:20) keagamaan adalah fenomena yang sangat umum ditemukan di berbagai tempat dan berkaitan dengan upaya manusia memahami makna keberadaan diri sendiri serta alam semesta. Agama juga dapat memberikan kebahagiaan batin yang mendalam sekaligus menimbulkan rasa takut dan kagum. Walaupun fokusnya adalah pada dunia yang tidak terlihat (akhirat), agama tetap terlibat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu maupun sosial..

Menurut (Ayu Christina Wati Yuanda 1945:12) Indonesia adalah negara dengan keberagaman dalam keyakinan agama. Oleh karena itu, menjadi kewajiban setiap warga negara, baik umat beragama, maupun anggota bangsa, untuk hidup berdasarkan toleransi, yaitu menghargai perbedaan pemahaman dan pemikiran. Agama Islam, sebagai agama mayoritas yang *rahmatan lil alamin*, mengajarkan manusia untuk menghargai, menghormati, dan membantu sesama makhluk ciptaan Allah SWT. Islam mempromosikan pemahaman yang mendorong manusia dalam menjalankan kehidupan bernegara dan berbangsa demi kebaikan seluruh alam semesta. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 29 ayat 2, dinyatakan bahwa negara menjamin kebebasan setiap warga untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Menurut (Dudy Imanuddin Effendi, Lukman, and Rustandi 2022:2) dalam konteks agama, sikap eksklusif dan fanatisme agama, jika dibiarkan, dapat menyebabkan pandangan ekstremis, di mana ada kecenderungan untuk menganggap bahwa ajaran atau keyakinan tertentu lebih baik dibandingkan dengan ajaran lainnya. Ekstremisme dalam beragama adalah fenomena yang sering terjadi sepanjang sejarah kehidupan manusia dan disebut dengan moderasi beragama. Moderasi beragama muncul dalam dimensi kehidupan manusia karena adanya cara pandang yang berbeda dalam memahami dan menginterpretasikan teks-teks ajaran agama. Perbedaan ini muncul karena persepsi seseorang dalam memahami suatu objek dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan pengalaman pribadi mereka.

Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 2023) moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama yang menekankan pada esensi ajaran agama dan kepercayaan yang melindungi martabat manusia serta membangun kesejahteraan umum. Hal ini dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kepatuhan terhadap Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kesepakatan berbangsa.

Menurut (Kementrian Agama RI 2019:2) moderasi beragama berarti menjalankan ajaran agama dengan sikap seimbang, tidak ekstrem atau berlebihan. Orang yang menerapkan moderasi beragama disebut sebagai moderat. Menurut (Kementerian Agama RI 2019:17) sikap moderat adalah pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap, dan perilaku yang berada di tengah-tengah di antara pilihan ekstrem yang ada. Sebaliknya, ekstremisme beragama adalah cara pandang, sikap, dan perilaku yang melampaui batas moderasi dalam pemahaman dan praktik beragama. Oleh karena itu, moderasi beragama dapat diartikan sebagai cara pandang, sikap, dan perilaku yang selalu mengambil posisi tengah, bertindak adil, dan tidak bersikap ekstrem dalam menjalankan ajaran agama.

Menurut Quraish Shihab dalam buku (Fahri and Zainuri 2019:97) dalam moderasi (*wasathiyyah*) terdapat pilar-pilar penting, salah satunya adalah pilar keadilan. Pilar ini sangat utama, dengan beberapa makna keadilan yang dijelaskan.

Pertama, keadilan dalam arti "sama," yaitu kesetaraan dalam hak. Seseorang yang adil selalu bertindak lurus dan konsisten, menggunakan ukuran yang sama, bukan standar ganda.

Kedua, pilar keseimbangan. Menurut Quraish Shihab, Keseimbangan terjadi dalam suatu kelompok yang terdiri dari berbagai bagian yang bekerja menuju satu tujuan tertentu, asalkan setiap bagian memenuhi syarat dan proporsi tertentu. Dengan terpenuhinya syarat-syarat ini, kelompok tersebut dapat bertahan dan bergerak menuju tujuannya.

Ketiga, pilar toleransi. Quraish Shihab menjelaskan bahwa toleransi adalah batas yang dapat diterima untuk penambahan atau pengurangan. Toleransi berarti penyimpangan dari yang seharusnya dilakukan menjadi tidak dilakukan, singkatnya, toleransi adalah penyimpangan yang dapat dibenarkan.

Toleransi bukan hal baru dalam ajaran agama Islam, karena Nabi telah memberikan contoh tentang bagaimana menerapkan toleransi secara murni tanpa mengorbankan ideologi, tetapi menghormati keyakinan orang lain yang berbeda. Di dalam QS. Al- Kafirun ayat 6 Allah berfirman:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: "*Untukmu Agamamu dan untukku Agamaku*". Q.S al-Kafirun [109]: 6 (Kementrian Agama RI 2016:603)

Dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir (Katsir 1933:562) tafsir dari ayat ini adalah: Maka selain dari yang kita sembah itu berlain; kamu menyembah berhala aku menyembah Allah Yang Maha Esa, maka cara kita menyembah pun lain pula. Kalau aku menyembah Allah maka aku melakukan shalat di dalam syarat rukun yang telah ditentukan. Sedang kamu menyembah berhala itu sangatlah berbeda dengan cara aku menyembah Allah. Oleh sebab itu tidaklah dapat pegangan kita masing-masing ini didamaikan; "Untuk kamulah agama kamu, dan untuk akulah agamaku".

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 10 November 2023 di SMP Negeri 2 Panyabungan Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal memiliki jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Panyabungan sebanyak 745 orang. 727 diantaranya adalah peserta didik beragama Islam dan 18

diantaranya adalah peserta didik beragama Kristen. Berdasarkan pengamatan penulis, penulis melihat bahwa tidak adanya pembeda atau diskriminasi sesama peserta didik yang berbeda agama, penulis melihat keakuran dari peserta didik yang memiliki perbedaan agama. Penulis juga mengamati bahwa di SMP Negeri 2 dilakukan banyak kegiatan keagamaan seperti kegiatan membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, shalat subuh berjamaah di masjid dekat rumah. Hal ini tidak membuat peserta didik yang beragama Non Muslim merasa tersudutkan, penulis melihat keakraban dari peserta didik yang beragama islam dan Non Muslim. Dari hal tersebut penulis tertarik apakah kegiatan tersebut bisa menumbuhkan sikap moderasi beragama pada setiap peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Novi Wahyu Winastuti, dkk (Winastuti et al. 2023) dengan judul penelitian Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Keagamaan Masyarakat di Desa Dungus Kecamatan Kunjang. Adapun hasil penelitian dari penelitian tersebut adalah melalui kegiatan pendidikan agama di TPQ menjadi wadah penyebaran gagasan kebangsaan, pengenalan nilai-nilai multikultural, membawa pesan-pesan keagamaan secara damai dan menyebarkan cinta kasih kemanusiaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul **“Pembinaan Keagamaan untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan?.
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan masalah adalah :

1. Untuk menggambarkan pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.
2. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 2 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti yang lain. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai strategi pembinaan yang dilakukan di dalam suatu lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Panyabungan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari di sekolah tersebut dapat menumbuhkan sikap moderasi beragama pada setiap individu peserta didik di SMP Negeri 2 Panyabungan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi penjelasan bahwa perlunya sikap saling toleransi dan bermoderasi agama pada negara yang memiliki bermacam ragam agama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan guru dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama.
- b. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai pembahasan mengenai pentingnya memiliki sikap moderasi beragama terhadap peserta didik lain.
- c. Bagi pengelola Lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia serta saling menghargai perbedaan terhadap sesama peserta didik.

- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama.
3. Manfaat Akademis
- a. Melengkapi syarat kelulusan mahapeserta didik dalam menempuh Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - b. Menjadi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) atau Strata 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Menurut (Ninla Elmawati Falabiba et al. 2014:9) **keagamaan** mencakup sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau semua hal yang berkaitan dengan agama. Dengan demikian, keagamaan merujuk kepada segala sesuatu yang memiliki sifat yang ada dalam agama atau yang terkait dengan agama. Menurut (Ma'arif 1999:15) **pembinaan keagamaan** adalah upaya untuk menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan pengetahuan serta praktik agama dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan ajaran agama Islam. Tujuan dari pembinaan keagamaan adalah untuk mewujudkan agenda peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kualitas pelayanan, pemahaman agama, dan praktik kehidupan beragama.

Menurut (Kementerian Agama RI 2019:14–15) **moderasi beragama** mengacu pada keyakinan yang kokoh terhadap esensi ajaran agama yang dipeluknya, sambil tetap mengakui dan menghargai variasi tafsir agama. Konsep moderasi agama menunjukkan adanya penerimaan, keterbukaan, dan sinergi antara berbagai kelompok keagamaan yang berbeda. Kata "moderasi" berasal dari bahasa Latin "*moderatio*" yang mengandung arti kesederhanaan dan penguasaan terhadap diri. Dalam konteks bahasa Inggris, "*moderation*" sering digunakan untuk merujuk pada rata-rata, inti, standar, atau ketidakberpihakan. Secara umum, menjadi moderat berarti menekankan keseimbangan dalam keyakinan, moralitas, dan perilaku.

Menurut (Azmi et al. 2023:27174) **perkembangan peserta didik usia SMP** melibatkan penyesuaian terhadap hal-hal baru. Perkembangan ini, terutama aspek emosional dan psikologis anak di SMP, memerlukan perhatian khusus karena remaja pada masa ini memiliki rasa ingin tahu yang besar dan cenderung eksperimental. Jika tidak ada perhatian yang cukup dari pendidik dan keluarga, anak dapat mengalami gangguan emosional dan psikologis yang berdampak negatif. Oleh karena itu, peran penting tenaga pendidik di sekolah dan keluarga di rumah sangatlah vital untuk menjaga keseimbangan emosional dan psikologis anak agar tetap stabil dan sehat.

F. Sistematika Pembahasan

- BAB I:** Bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II:** Pembahasan tentang kajian teori mengenai pembinaan keagamaan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama, penelitian relevan dan kerangka berpikir.
- BAB III:** Penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV:** Pembahasan tentang deskripsi data yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V:** Bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.